

ABSTRAK

UD RAHMAH merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel penjualan pakan ternak. Produk yang dijual terdiri atas pakan ikan, ayam, dan bebek. Permasalahan yang terjadi yaitu pada proses pengadaan pakan ikan terjadi keterlambatan pada proses pengiriman dari pemasok ke perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja pemasok pada UD RAHMAH dengan mengintegrasikan dua metode multikriteria yang komprehensif, yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria evaluasi berdasarkan hasil kuesioner pemilik, yang meliputi kriteria kualitas, harga, pengiriman, pelayanan, fleksibilitas, dan lokasi. Selanjutnya, bobot kriteria tersebut diinput ke dalam metode TOPSIS untuk melakukan pemeringkatan pemasok berdasarkan kedekatan mereka terhadap solusi ideal positif dan jarak dari solusi ideal negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasok 1 menempati peringkat teratas dengan nilai preferensi 0,9671; diikuti oleh pemasok 4 dengan nilai preferensi 0,8243; pemasok 5 dengan nilai preferensi 0,6502; pemasok 3 dengan nilai preferensi 0,6406; dan pemasok 2 dengan nilai preferensi 0,3960. Analisis lebih lanjut mengidentifikasi bahwa kriteria kualitas memiliki bobot paling tinggi dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan data tersebut rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai pemasok tetap UD RAHMAH yaitu pemasok 4 dikarenakan memperoleh nilai preferensi pada peringkat kedua setelah pemasok 1.

Kata Kunci : Evaluasi Kinerja Pemasok, AHP, TOPSIS, Pemilihan Pemasok.

ABSTRACT

UD RAHMAH is a company engaged in retail sales of animal feed. The products sold consist of fish, chicken and duck feed. The problem that occurs is that in the process of procuring fish feed there is a delay in the delivery process from the supplier to the company. This research aims to evaluate the performance of suppliers at UD RAHMAH by integrating two comprehensive multicriteria methods, namely the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). The AHP method is used to determine the weight of the evaluation criteria based on the results of the owner's questionnaire, which includes the criteria of quality, price, delivery, service, flexibility, and location. Next, the criteria weights were inputted into the TOPSIS method to rank the suppliers based on their closeness to the positive ideal solution and distance from the negative ideal solution. The results showed that supplier 1 ranked top with a preference value of 0.9671; followed by supplier 4 with a preference value of 0.8243; supplier 5 with a preference value of 0.6502; supplier 3 with a preference value of 0.6406; and supplier 2 with a preference value of 0.3960. Further analysis identified that quality criteria have the highest weight in decision making. Based on this data, the recommendation that can be used as UD RAHMAH's permanent supplier is supplier 4 because it gets a preference value in the second rank after supplier 1.

Keywords : Supplier Performance Evaluation, AHP, TOPSIS, Supplier Selection.